

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, berikut adalah kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018–2023:

1. Perkembangan Profitabilitas pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018–2023 mengalami fluktuasi cenderung meningkat. Namun pada tahun 2022 rata-rata profitabilitas mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh adanya hambatan logistik akibat perang Rusia dan Ukraina serta persaingan dagang yang semakin ketat.
2. Perkembangan *Leverage* pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018–2023 mengalami fluktuasi cenderung menurun. Namun pada tahun 2020 rata-rata *Leverage* mengalami peningkatan, meskipun pada tahun 2020 terjadi peningkatan, peningkatan ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global yang tidak stabil akibat pandemi COVID-19, yang memaksa perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan hutang guna mempertahankan operasional dan likuiditas perusahaan di tengah ketidakpastian yang tinggi.

3. Perkembangan Ukuran Perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018–2023 terus mengalami peningkatan. Hal ini dapat diindikasikan oleh pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan, dan kapitalisasi pasar yang secara konsisten meningkat selama periode tersebut. Peningkatan ukuran perusahaan ini mencerminkan perkembangan positif dalam industri makanan dan minuman di Indonesia, didorong oleh meningkatnya permintaan konsumen serta ekspansi bisnis yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan tersebut.
4. Perkembangan Nilai Perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018–2023 mengalami fluktuasi cenderung menurun. Dimana rata-rata perkembangan Nilai Perusahaan pada tahun 2021 mengalami penurunan terendahnya, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kondisi ekonomi global, pandemi COVID-19, dan dinamika pasar mungkin telah berkontribusi terhadap penurunan ini, yang menunjukkan perlunya strategi penyesuaian untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan perusahaan di sub-sektor ini. Namun pada tahun 2022 rata-rata Nilai perusahaan dapat mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan adanya pemulihan atau perbaikan kinerja perusahaan pada periode tersebut.
5. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *Leverage* pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) periode 2018–2023. Artinya, peningkatan Profitabilitas akan diikuti penurunan *Leverage*.

6. a) Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018–2023. Artinya, peningkatan Profitabilitas akan diikuti dengan peningkatan Nilai Perusahaan secara signifikan.
- b) *Leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018–2023. Artinya, peningkatan *Leverage* akan diikuti dengan peningkatan Nilai Perusahaan tetapi tidak terlalu tinggi.
- c) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018–2023. Artinya, peningkatan Ukuran Perusahaan akan diikuti dengan peningkatan Nilai Perusahaan.
- d) Secara simultan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan secara signifikan mempengaruhi Nilai Perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018–2023.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah saran untuk penelitian selanjutnya dan praktik perusahaan:

1. Perusahaan sebaiknya fokus pada strategi untuk meningkatkan Profitabilitas, karena hal ini terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Langkah-langkah seperti peningkatan efisiensi operasional, inovasi produk, dan strategi pemasaran yang efektif dapat membantu dalam meningkatkan Profitabilitas dan, pada akhirnya, Nilai Perusahaan.
2. Meskipun *Leverage* tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dalam penelitian ini, perusahaan tetap perlu memperhatikan manajemen utang mereka. Pengelolaan *Leverage* yang hati-hati penting untuk menjaga kesehatan finansial dan menghindari risiko finansial yang tidak diinginkan.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi Nilai Perusahaan, seperti faktor eksternal (misalnya, kondisi ekonomi makro) atau variabel internal tambahan yang belum dianalisis dalam studi ini. Penelitian lebih lanjut dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang berbagai elemen yang berkontribusi pada Nilai Perusahaan.